



Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Dengan Model *Contextual* Berbantuan Media *Wordwall* Pada Kelas III di SDN 02 Tawangrejo

Danis Sapriila Argiani ✉, Universitas PGRI Madiun

Octarina Hidayatus Sholikhah, Universitas PGRI Madiun

Fida Rahmantika Hadi, Universitas PGRI Madiun

✉ danissapriila12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual* berbantuan media *Wordwall* pada siswa kelas III SDN 02 Tawangrejo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yang ditandai dengan kurangnya perhatian, keterlibatan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 02 Tawangrejo yang berjumlah 11 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual* berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada pra siklus, siswa yang memiliki minat belajar tinggi sebesar 27%. Setelah penerapan pada siklus I, minat belajar siswa meningkat menjadi 55%, dan pada siklus II meningkat signifikan menjadi 100%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual* berbantuan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar.

Kata Kunci: Minat Belajar, Model *Contextual*, Media *Wordwall*, Matematika, Bangun Datar



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan faktor esensial dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, mudah bosan, dan berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik. Dalam praktiknya, guru kerap menghadapi tantangan dalam membangkitkan minat belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Matematika. Banyak siswa merasa kesulitan memahami konsep abstrak dalam Matematika, seperti materi bangun datar, karena penyajian materi yang monoton dan kurang kontekstual. Hal ini diperburuk dengan metode pembelajaran yang didominasi oleh ceramah, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hadir sebagai alternatif solusi. Model ini menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga dapat membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, pemanfaatan media berbasis digital seperti *Wordwall* yang bersifat interaktif dan gamifikasi dapat menambah daya tarik dalam pembelajaran. Media ini tidak hanya menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan kreatif. Di SDN Tawangrejo 02, pelaksanaan pembelajaran Matematika, khususnya pada materi bangun datar, masih didominasi metode konvensional. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan kurang tertarik terhadap pelajaran. Berdasarkan observasi awal, siswa tidak menunjukkan ketertarikan untuk bertanya, enggan mencatat, serta kurang antusias dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan rendahnya minat belajar yang perlu segera diatasi dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menerapkan model pembelajaran *contextual* berbantuan media *Wordwall* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *contextual* berbantuan media *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar. Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan tentang penerapan model *contextual* berbantuan media digital dalam meningkatkan minat belajar, khususnya pada mata pelajaran Matematika di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. PTK dilakukan melalui siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Menurut Arikunto (2015), PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran melalui tindakan langsung di dalam kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 02 Tawangrejo yang berjumlah 11 siswa, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan Teknik observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran serta aktivitas siswa dan guru selama berlangsungnya kegiatan di kelas. Observasi mencakup keterlibatan siswa, antusiasme, serta interaksi dalam pembelajaran menggunakan model kontekstual dan media Wordwall. Serta angket yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan. Angket ini berisi pernyataan yang mencerminkan aspek minat belajar seperti ketertarikan, perhatian, kesadaran, dan konsentrasi siswa terhadap pembelajaran Matematika. Penelitian ini dilakukan dalam II siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini terdapat indikator keberhasilan jika terjadi peningkatan minat belajar siswa Kenaikan skor angket minat belajar setelah penerapan model dan media. Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat (berani bertanya, aktif menjawab, antusias mengerjakan soal, dan aktif dalam diskusi). Minimal 75% siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi pada akhir siklus. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran Contextual berbantuan media Wordwall. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 02 Tawangrejo yang berjumlah 11 siswa.

Pra Siklus

Sebelum diterapkannya model Contextual berbantuan media Wordwall, pembelajaran masih menggunakan metode ceramah secara klasikal. Hasil pengisian angket minat belajar menunjukkan bahwa:

- 5 siswa (46%) memiliki minat belajar rendah.
- 3 siswa (27%) memiliki minat belajar sedang.

- 3 siswa (27%) memiliki minat belajar tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pra siklus masih rendah dan belum maksimal.

Siklus I

Pada siklus I, penerapan model Contextual berbantuan media Wordwall mulai dilaksanakan. Siswa mulai diajak berinteraksi dengan media pembelajaran digital dan kegiatan kelompok yang lebih bervariasi. Hasil angket menunjukkan peningkatan:

- 6 siswa (55%) memiliki minat belajar tinggi.
- 5 siswa (45%) memiliki minat belajar sedang.

Meskipun terjadi peningkatan, hasil minat belajar siswa pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan. Observasi juga menunjukkan beberapa siswa masih kurang memahami penggunaan media Wordwall dan belum sepenuhnya fokus dalam pembelajaran.

Siklus II

Pada siklus II, dilakukan perbaikan sesuai hasil refleksi siklus I. Guru memberikan pembiasaan dan pengarahan lebih detail terkait penggunaan media Wordwall, serta menerapkan aturan yang membantu siswa lebih fokus. Hasil angket menunjukkan peningkatan signifikan:

- 8 siswa (73%) memiliki minat belajar sangat tinggi.
- 3 siswa (27%) memiliki minat belajar tinggi.

Pada siklus II, kondisi kelas sudah lebih kondusif, siswa lebih antusias, lebih fokus, dan sudah terbiasa menggunakan media Wordwall dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model Contextual berbantuan media Wordwall efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Perbandingan Hasil

- Pra Siklus: Minat belajar tinggi 27%
- Siklus I: Minat belajar tinggi 55%
- Siklus II: Minat belajar sangat tinggi 73%, tinggi 27% (total 100%)

Dengan demikian, hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran Contextual berbantuan media Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual berbantuan media Wordwall pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar di kelas III SDN 02 Tawangrejo mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Sebelum tindakan dilakukan (pra siklus), minat belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang menunjukkan hanya 27% siswa yang memiliki minat belajar tinggi, sedangkan sebagian besar siswa kurang menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Kondisi ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat monoton dan kurang melibatkan media pembelajaran yang bervariasi.

Setelah dilakukan penerapan model Contextual berbantuan media Wordwall pada siklus I, terjadi peningkatan minat belajar siswa. Siswa mulai menunjukkan antusiasme dan ketertarikan terhadap pembelajaran yang melibatkan media digital interaktif. Pada siklus I, minat belajar siswa meningkat menjadi 55% dalam kategori tinggi. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya perhatian siswa, belum terbiasa menggunakan media Wordwall, dan sebagian siswa belum aktif bertanya atau berdiskusi. Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan meningkatkan pengarahannya, pembiasaan, dan penguatan penggunaan media Wordwall secara tepat. Hasilnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dimana 73% siswa memiliki minat belajar sangat tinggi dan 27% siswa memiliki minat belajar tinggi, sehingga seluruh siswa menunjukkan peningkatan minat belajar. Kondisi kelas juga menjadi lebih kondusif, siswa semakin aktif, antusias, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan.

Peningkatan minat belajar siswa ini sejalan dengan pendapat Afriani (2018) dan Malo (2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran Contextual dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, media Wordwall yang interaktif dan menyenangkan terbukti mampu menambah variasi dan daya tarik dalam proses pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Lestari (2021).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual berbantuan media Wordwall pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

SIMPULAN

Merujuk dari rumusan penelitian dan temuan pada bagian pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Contextual* berbantuan media *Wordwall* untuk pembelajaran Matematika di kelas III SDN Tawangrejo 02 yang dapat memberikan peningkatan pada minat belajar siswa. Data awal ketika masih dilakukannya pembelajaran secara klasikal minat belajar siswa masih rendah dengan mendapatkan skor 30-40. Hal tersebut maka dilakukan tahap pelaksanaan siklus I yang terdiri atas beberapa tahapan perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Pada tahap siklus I peneliti melakukan pembelajaran dengan model *Contextual* berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran Matematika kelas III.

Penerapan siklus I mendapatkan peningkatan minat belajar siswa dengan skor minat belajar siswa 41-50. Skor hasil minat belajar pada siklus I mendapat peningkatan namun belum sesuai dengan target yang ditentukan. Hal tersebut peneliti melakukan perbaikan pada siklus II melakukan evaluasi untuk perbaikan pada pembelajaran sesuai dengan tahapan evaluasi pada siklus I kondisi masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan arahan guru terkait media *Wordwall*. Terdapat beberapa siswa yang belum paham dan perlu penjelasan ulang dari guru. Siswa memiliki antusias ketika menggunakan media *Wordwall*, namun masih terdapat siswa yang menggunakan media diluar materi pembelajaran. Perlu adanya pembiasaan dalam penggunaan media tersebut. Perbaikan pada siklus II didapat skor minat belajar 51-60 dengan persentase ketuntasan 100%. Faktor siswa yang mencapai ketuntasan dikarenakan terdapat pemahaman lebih setelah terjadinya pengulangan materi menggunakan media ajar yang sesuai. Serta terjadinya pembiasaan dalam penggunaan media *Wordwall* sehingga membantu mempermudah pemahaman dan juga minat belajar peserta didik.

Hasil pada perbaikan dalam pelaksanaan siklus II telah memenuhi kriteria indikator minat belajar yang diinginkan. Sehingga peneliti memutuskan untuk tidak melaksanakan penelitian tindakan lanjutan. Sehingga dapat dikatakan penerapan model pembelajaran *Contextual* berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran Matematika kelas III dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. I. P. (2018). Jenis-Jenis Belajar Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 51–62.
- Amanah, S. (2023). Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Cengal I.

- Ferlina, L., & Fratiwi, N. J. (2024). Edugame Wordwall: Sebuah Media Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 3(2), 73–88.
- Hasan, H. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Contextual Teaching and Learning pada Era New Normal. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 630–640.
- JPMI Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo* (Kharisma & Yana, 2021)Kharisma, L. P. I., & Yana, Y. H. (2021). Media Pembelajaran Matematika dengan Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang Berbasis Web (Mathematics Learning Media with Theory Two-Dimensional Figure and Geometry Web Based). *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 3(1), 39–45.
- Khairunisa, Yuyun. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase– Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika Dan Probabilitas. *Mediasi - Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*. Vol. 2 No. 1. Hal 43-44.
- Miftakhul Jannah, & Eli Masnawati. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 173–183
- Ndjoermana, Y., Somelok, G., & Makatita, A. . (2024). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(1), 64–73.
- Roosita, B., & Setyawan, A. (2023). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Matematika Tema 5 Materi Pecahan Kelas Iii Sdn Gempoltukmloko. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–7.
- Yuniantika, D. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2), 347–352
- Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1) Zahro, N. A. Q. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran

Wordwall. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1),
2878–2886.